

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Data Penelitian

Hasil penelitian yang penulis peroleh dari penelitian lapangan dengan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden yaitu guru-guru Madrasah Aliyah se kota Palangkaraya akan dipaparkan dalam bentuk data statistik kuantitatif berikut ini:

##### 1. Karakteristik Responden

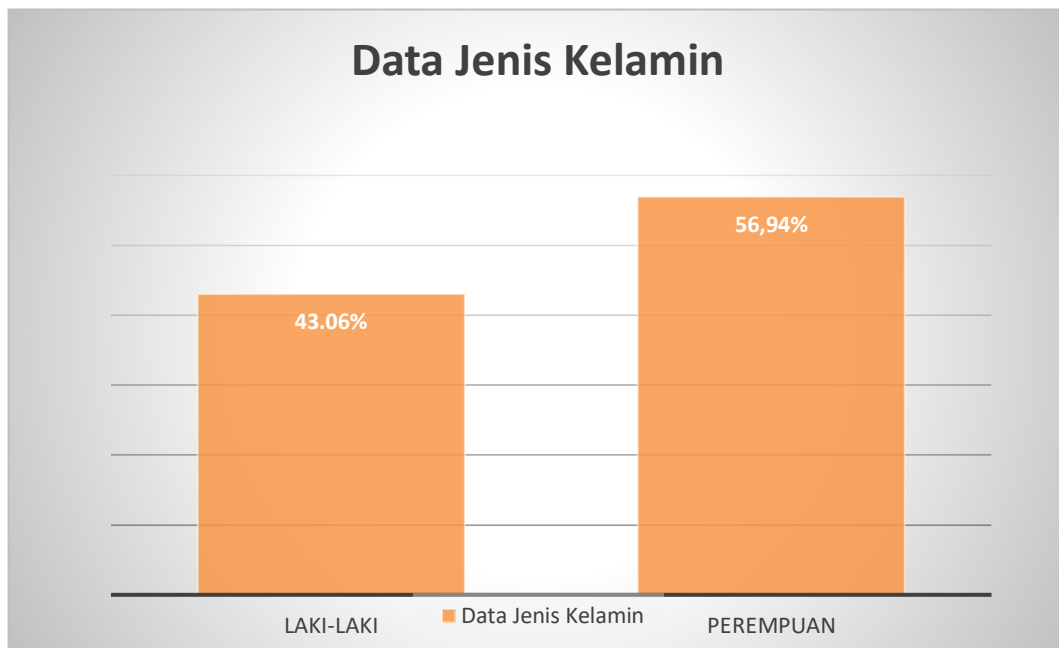
Karakteristik dari responden pada penelitian ini dipaparkan berupa data yang telah dikategorikan yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa bekerja yang diperoleh dari total responden 144 orang guru pada Madrassah Aliyah di Kota Palangkaraya

##### a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam bentuk ini:

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	62	43,06
2	Perempuan	82	56,94
	Total	144	100%



**Gambar 4.1 Grafik Jenis kelamin**

Berdasarkan penyajian data yang didapatkan dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 diatas maka diketahui bahwa:

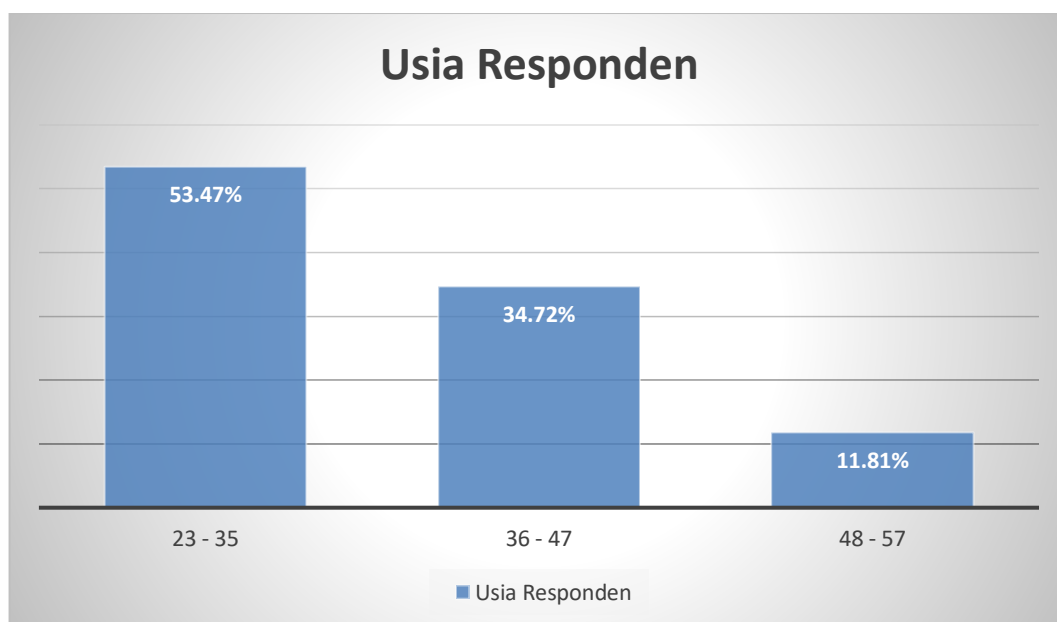
1. Responden dari penelitian ini paling banyak dengan jenis kelamin perempuan yaitu 82 orang atau sebesar 56,94%
2. Responden dengan jenis kelamin laki – laki hanya berjumlah 62 orang atau 43,06%.

### b. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	23 – 35	77	53,47
2	36 – 47	50	34,72
3	48 – 57	17	11,81
Total : 144			100



**Gambar 4.2 Grafik Usia Responden**

Berdasarkan penyajian data yang didapatkan dari tabel 4.2 dan gambar 4.2 diatas maka diketahui bahwa:

1. Responden dengan usia paling banyak ada pada interval 23 – 35 tahun dengan jumlah 77 orang atau 53,47% dari total jumlah responden.
2. Responden dengan usia terbanyak kedua ada pada interval 36 – 47 tahun

dengan jumlah 50 orang atau 34,72% dari total jumlah responden.

3. Responden dengan usia paling sedikit ada pada interval 48 – 57 tahun dengan jumlah 17 orang saja atau 11,81% dari total jumlah responden.

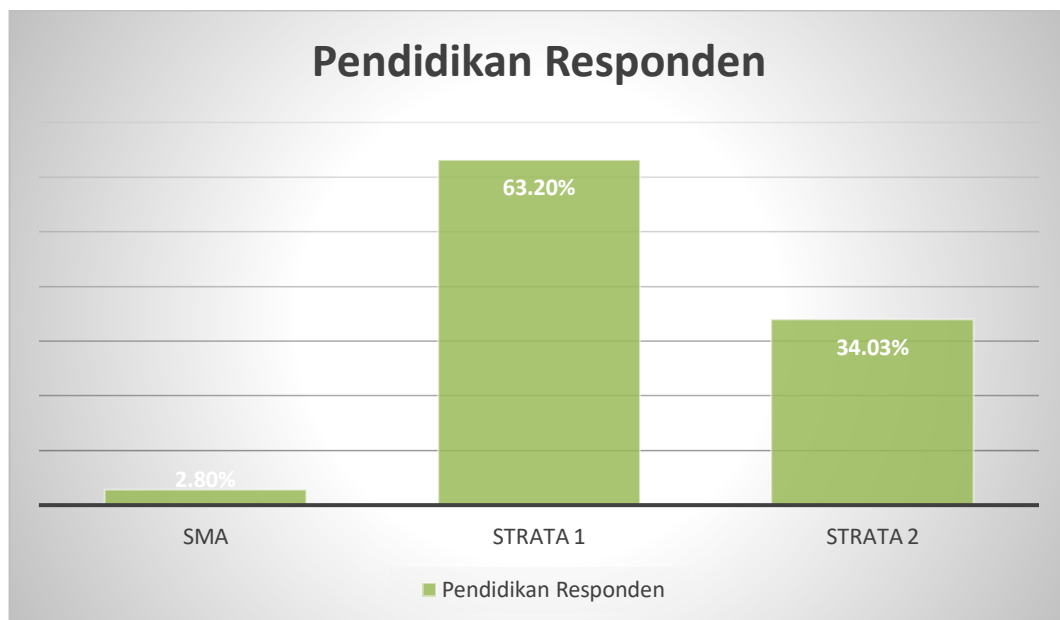
Maka responden yang paling dominan ada pada interval 23 – 35 tahun dengan 53,47% dari total responden.

### c. Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMA	4	2,8
2	Strata 1	91	63,2
3	Strata 2	49	34,03
<b>Total : 144</b>			<b>100</b>



**Gambar 4.3 Grafik Pendidikan Responden**

Berdasarkan penyajian data yang didapatkan dari tabel 4.3 dan gambar 4.3 diatas maka diketahui bahwa:

1. Responden dengan pendidikan terbanyak adalah strata 1 memiliki jumlah 91 orang atau 63,2% dari total responden.
2. Responden dengan pendidikan terbanyak kedua adalah strata 2 memiliki jumlah responden 49 orang atau 34,03% dari total responden.
3. Responden dengan pendidikan paling sedikit adalah SMA sederajat memiliki jumlah responden sebesar 4 orang atau 2,8% dari total responden.

Sehingga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan strata 1 dengan 63,2% dari total responden.

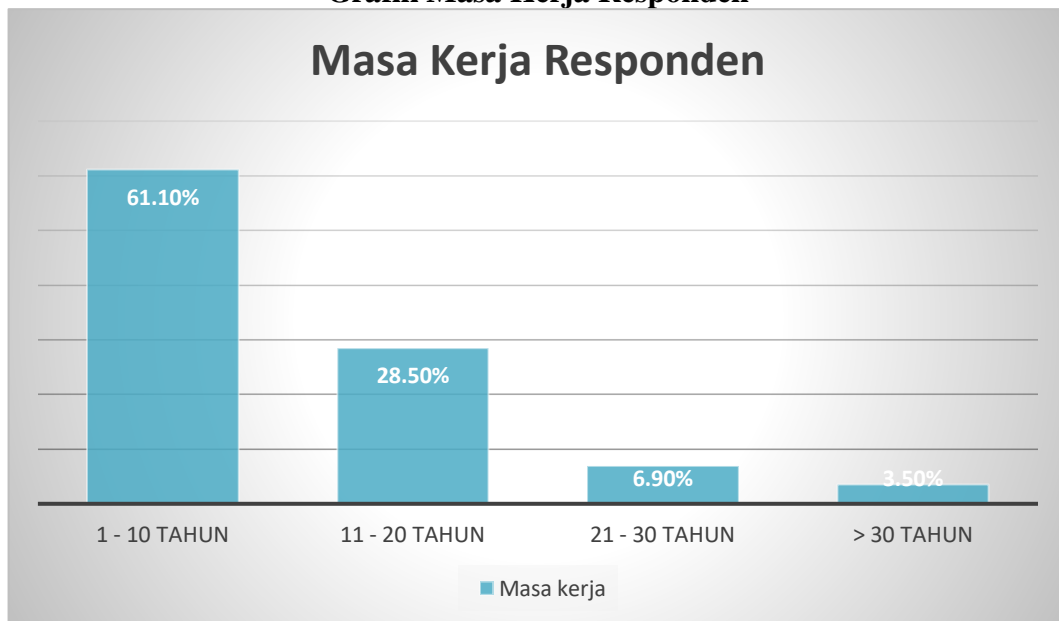
#### d. Masa Kerja

Karakteristik responden berdasarkan masa kerja disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Masa Kerja**

No	Interval Masa Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 10 Tahun	88	61,1
2	11 – 20 Tahun	41	28,5
3	21 – 30 Tahun	10	6,9
4	> 30 Tahun	5	3,5
<b>Total : 144</b>			100

**Gambar 4.4**  
**Grafik Masa Kerja Responden**



Berdasarkan penyajian data yang didapatkan dari tabel 4.4 dan gambar 4.4 diatas maka diketahui bahwa:

1. Masa kerja responden paling banyak ada pada 1 sampai 10 tahun dengan jumlah 88 orang atau 61,1% dari total responden
2. Masa kerja responden terbanyak kedua ada pada 11 sampai 20 tahun dengan jumlah 41 orang atau 28,5% dari total reponden
3. Masa kerja reponden terbanyak ketiga ada pada 21 sampai 30 tahun dengan jumlah 10 orang atau 6,9% dari total responden.
4. Masa kerja responden paling sedikit ada pada 30 tahun lebih dengan jumlah 5 orang responden atau 3,5% dari total responden.

Maka dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini dengan jumlah paling banyak ada pada rentang masa kerja 1 sampai dengan 10 tahun dengan 61,1% dari total responen.

## 2. Distribusi Frekuensi dari Tiap Variabel

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dibuat distribusi untuk tiap-tiap variabel sebagai berikut:

### a. Variabel (X1) Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah

Disajikan distribusi frekuensi variabel X1 dari 144 orang responden yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X1**

Indikator	No. Item	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	$\Sigma$
<i>Tekhnic Skills</i>	1	6	23	89	26	144
	2	2	17	93	32	144
	3	36	77	24	7	144
	4	25	84	29	6	144
<i>Human in relations skills</i>	5	14	53	55	22	144
	6	11	38	70	25	144
	7	7	26	76	35	144
	8	36	91	16	1	144
<i>Conceptual Skills</i>	9	0	8	97	39	144
	10	0	17	95	32	144
	11	0	10	90	44	144
	12	41	92	11	0	144
	13	58	83	2	1	144

Terdapat 3 indikator pada instrumen variabel keterampilan manajerial kepala madrasah dengan jumlah 13 butir pertanyaan dan eksposisi pada tiap – tiap butir indikatornya adalah 4 pernyataan pada indikator *tekhnic skills*, 4 pernyataan pada indikator *human in relations skills*, dan 5 pernyataan pada indikator *conceptual skills*. Adapun pernyataan positif terdapat pada item nomor 1, 2, 5, 6, 7, 9, 10, dan 11. Sedangkan pernyataan negatif terdapat pada item nomor 3, 4, 8, 12, dan 13. Berikut disajikan pula persentase hasil jawaban dari responden yaitu:

**Tabel 4.6**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>1</sub> favorabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	255	22,14%
Setuju	3	665	57,73%
Tidak Setuju	2	192	16,67%
Sangat Tidak Setuju	1	40	3,47%
Jumlah		1152	100%

Hasil dari pernyataan positif atau favorabel dengan presentasi paling besar adalah jawaban setuju dengan presentase 57,73% dan yang terkecil adalah jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 3,47%

**Tabel 4.7**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>1</sub> Unfavorabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	1	196	27,22%
Setuju	2	427	59,31%
Tidak Setuju	3	82	11,39%
Sangat Tidak Setuju	4	15	2,08%
Jumlah		720	100%

Dari hasil pemaparan data terdapat pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 di atas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah dalam keadaan “baik” sebab responden memberikan jawaban setuju pada pernyataan favorabel dan jawaban tidak setuju pada pernyataan unfavorabel lebih dari 50%.



### b. Variabel (X2) Penempatan

Disajikan distribusi frekuensi variabel X3 dari 144 orang responden yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X2**

Indikator	No. Item	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	$\Sigma$
Pendidikan	1	1	4	95	44	144
	2	0	2	96	46	144
	3	0	2	96	46	144
	4	52	91	1	0	144
	5	26	108	9	1	144
Keterampilan	6	0	6	87	51	144
	7	1	7	100	36	144
	8	34	102	8	0	144
Usia	9	0	17	103	24	144
	10	0	2	89	53	144
	11	1	3	95	45	144
	12	40	100	3	1	144

Terdapat 3 indikator pada instrumen variabel penempatan dengan jumlah 12 butir pernyataan dan eksposisi pada tiap – tiap indikatornya adalah 5 pernyataan pada indikator pendidikan, 3 pernyataan pada indikator keterampilan, dan 4 pernyataan pada indikator faktor usia.

Dari pemaparan pernyataan responden terhadap angket yang dibagikan, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>2</sub> favorabel**

Keterangan	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	4	345	29,95%
Setuju	3	761	66,06%
Tidak Setuju	2	43	3,73%
Sangat Tidak Setuju	1	3	0,26%
Jumlah		1152	100%

Hasil dari pernyataan positif atau favorabel dengan presentasi paling besar adalah jawaban setuju dengan presentase 66,06% dan yang terkecil adalah jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 0,26%

**Tabel 4.10**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>2</sub> Unfavorabel**

Keterangan	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	1	2	0,35%
Setuju	2	21	3,65%
Tidak Setuju	3	401	69,62%
Sangat Tidak Setuju	4	152	26,39%
Jumlah		576	100%

Dari hasil pemaparan data terdapat pada tabel 4.12 dan tabel 4.13 di atas maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja dalam keadaan “baik” sebab responden memberikan jawaban setuju pada pernyataan favorabel dan jawaban tidak setuju pada pernyataan unfavorabel lebih dari 50% .

### c. Variabel (X3) Kompensasi

Disajikan distribusi frekuensi variabel X2 dari 144 orang responden yaitu:

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X3**

Indikator	No. Item	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	$\Sigma$
Kompensasi Langsung	1	0	2	81	61	144
	2	1	2	84	57	144
	3	1	1	80	62	144
	4	59	83	1	1	144
	5	50	88	5	1	144
Kompensasi Tidak Langsung	6	2	9	91	42	144
	7	1	1	94	48	144
	8	2	6	90	46	144
	9	47	93	3	1	144
	10	41	92	11	0	144

Terdapat 2 indikator pada instrumen variabel kompensasi dengan jumlah 10 butir pernyataan dan eksposisi pada tiap – tiap indikatornya adalah 5 pernyataan pada indikator kompensasi langsung, dan 5 pernyataan pada indikator kompensasi tidak langsung. Adapun pernyataan positif terletak pada item nomor 1, 2, 3, 6, 7, dan 8. Sedangkan pernyataan negatif terletak pada item nomor 4, 5, 9, dan 10.

Pemaparan pernyataan responden terhadap angket yang dibagikan, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>3</sub> favorabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	316	36,57%
Setuju	3	520	60,19%
Tidak Setuju	2	21	2,43%
Sangat Tidak Setuju	1	7	0,81%
Jumlah		864	100

Hasil dari pernyataan positif atau favorabel dengan presentasi paling besar adalah jawaban setuju dengan presentase 60,19% dan yang terkecil adalah jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 0,81%

**Tabel 4.13**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>3</sub> Unfavorabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	1	3	0,52%
Setuju	2	20	3,47%
Tidak Setuju	3	356	61,81%
Sangat Tidak Setuju	4	197	34,20%
Jumlah		576	100%

Dari hasil pemaparan data terdapat pada tabel 4.9 dan tabel 4.10 di atas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah dalam keadaan “baik” sebab responden memberikan jawaban setuju pada pernyataan favorabel dan jawaban tidak setuju pada pernyataan unfavorabel lebih dari 50%.

#### d. Variabel (X4) Lingkungan Kerja

Disajikan distribusi frekuensi variabel X4 dari 144 orang responden yaitu:

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X4**

Indikator	No. Item	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	$\Sigma$
Suasana Kerja	1	1	1	97	45	144
	2	0	1	89	54	144
	3	0	5	80	59	144
	4	54	86	4	0	144
Fasilitas Kerja	5	0	0	84	60	144
	6	0	5	110	29	144
	7	0	2	102	40	144
	8	49	93	2	0	144
	9	36	98	10	0	144
Hubungan dengan rekan kerja	10	0	4	90	50	144
	11	0	2	98	44	144
	12	48	94	2	0	144

Terdapat 3 indikator pada instrumen variabel lingkungan kerja dengan jumlah 12 butir pernyataan dan eksposisi pada tiap – tiap indikatornya adalah 4 pernyataan pada indikator suasana kerja, 5 pernyataan pada indikator fasilitas kerja, dan 3 pernyataan pada indikator hubungan dengan rekan kerja. Adapun pernyataan positif terletak pada item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 10, dan 11. Sedangkan pernyataan negatif terletak pada item nomor 4, 8, 9, dan 12.

Berdasarkan hasil jawaban dari pernyataan responden terhadap angket yang dibagikan, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>4</sub> favorabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	4	381	33,07%
Setuju	3	750	65,10%
Tidak Setuju	2	20	1,74%
Sangat Tidak Setuju	1	1	0,09%
<b>Jumlah</b>		<b>1152</b>	<b>100%</b>

Hasil dari pernyataan positif atau favorabel dengan presentasi paling besar adalah jawaban setuju dengan presentase 65,10% dan yang terkecil adalah jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 0,09%

**Tabel 4.16**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan X<sub>4</sub> Unfavorabel**

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	1	0	0%
Setuju	2	18	3,13%
Tidak Setuju	3	371	64,41%
Sangat Tidak Setuju	4	187	32,47%
<b>Jumlah</b>		<b>576</b>	<b>100%</b>

Dari hasil pemaparan data terdapat pada tabel 4.15 dan tabel 4.16 di atas maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja dalam keadaan “baik” sebab responden memberikan jawaban setuju pada pernyataan favorabel dan jawaban tidak setuju pada pernyataan unfavorabel lebih dari 50%.

### e. Variabel (Y) Kepuasan Kerja

Disajikan distribusi frekuensi variabel Y dari 144 orang responden yaitu:

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Frekuensi Variabel (Y) Kepuasan Kerja**

Indikator	No. Item	Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)	$\Sigma$
Gaji	1	0	2	74	68	144
	2	1	4	77	62	144
	3	0	5	79	60	144
	4	49	94	1	0	144
Pekerjaan Itu Sendiri	5	0	11	99	34	144
	6	0	4	98	42	144
	7	1	7	100	36	144
	8	52	87	4	1	144
Rekan Kerja	9	1	3	82	58	144
	10	1	4	85	54	144
	11	1	3	81	59	144
	12	24	94	24	2	144
Atasan	13	6	27	90	21	144
	14	0	22	91	31	144
	15	0	16	99	29	144
	16	39	94	10	1	144
Promosi	17	0	4	101	39	144
	18	0	10	99	35	144
	19	1	2	92	49	144
	20	47	91	5	1	144

Terdapat 5 indikator pada instrumen variabel kepuasan kerja dengan jumlah 20 butir pernyataan dan eksposisi pada tiap – tiap indikatornya adalah 4 pernyataan pada indikator gaji, 4 pernyataan pada indikator pekerjaan itu sendiri, 4 pernyataan pada indikator rekan kerja, 4 pernyataan pada indikator atasan, dan 4 pernyataan pada indikator promosi. Adapun pernyataan positif terletak pada item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, dan 19. Sedangkan pernyataan

negatif terletak pada item nomor 4, 8, 12, 16, dan 20. Berdasarkan hasil jawaban dari pernyataan responden terhadap angket yang dibagikan, didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan Y favorabel**

Keterangan	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	4	677	31,34%
Setuju	3	1347	62,36%
Tidak Setuju	2	124	5,74%
Sangat Tidak Setuju	1	12	0,56%
Jumlah		2160	100%

Hasil dari pernyataan positif atau favorabel dengan presentasi paling besar adalah jawaban setuju dengan presentase 62,36% dan yang terkecil adalah jawaban sangat tidak setuju dengan presentase 0,56%

**Tabel 4.19**  
**Jawaban Responden terhadap pernyataan Y Unfavorabel**

Keterangan	Nilai	Jumlah	Persentase
Sangat Setuju	1	5	0,69%
Setuju	2	44	6,11%
Tidak Setuju	3	460	63,89%
Sangat Tidak Setuju	4	211	29,31%
Jumlah		720	100%

Dari hasil pemaparan data terdapat pada tabel 4.18 dan tabel 4.19 di atas maka dapat dikatakan bahwa kepuasan kerja dalam keadaan “baik” sebab responden memberikan jawaban setuju pada pernyataan favorabel dan jawaban tidak setuju pada pernyataan unfavorabel lebih dari 50%.

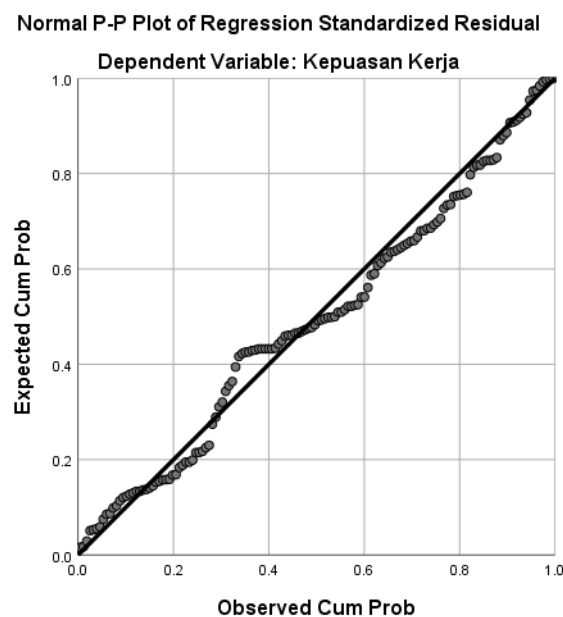


## B. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada tahapan ini analisis yang dilakukan menggunakan uji asumsi klasik yaitu dengan melakukan pengujian – pengujian berikut ini:

### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dengan menggunakan komputer program IBM SPSS *Statistics* 26, bertujuan untuk mengetahui sebaran skor dari variabel-variabel yang diuji yaitu variabel-variabel independen terhadap variabel dependen pada penelitian ini. Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seperti apa distribusi data, normal atau tidaknya sebaran tersebut. Model regresi dikatakan baik apabila distribusinya normal. Berikut ini disajikan.



**Gambar 4.5 Grafik P-Plot Uji Normalitas X1, X2, X3 dan X4 ke Y**

Pada gambar 4.5 di atas, uji normalitas Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah (X1), Penempatan (X2), Kompensasi (X3), dan Lingkungan Kerja (X4) menggunakan program statistik IBM SPSS *Statistics* 26 pada grafik menunjukkan

terlihat bahwa sebaran titik- titik ada disekitar, mendekati, dan mengikuti garis diagonal sehingga ditarik kesimpulan model regresi distribusinya adalah normal.

## 2. Uji Multikoleniaritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui korelasi dari sebuah model regresi berganda apakah variabel-variabel independen terdapat korelasi yang kuat atau tidak. Uji multikoleniaritas dilakukan menggunakan bantuan komputer program statistik IBM SPSS *Statistics* 26. Untuk mengetahui hasil pengujian ini yaitu melihat pada *tolerance* dengan rumus:

**Tabel 4.20**  
**Uji multikolinieritas (variabel X1, X2, X3 dan X4 ke Y)**

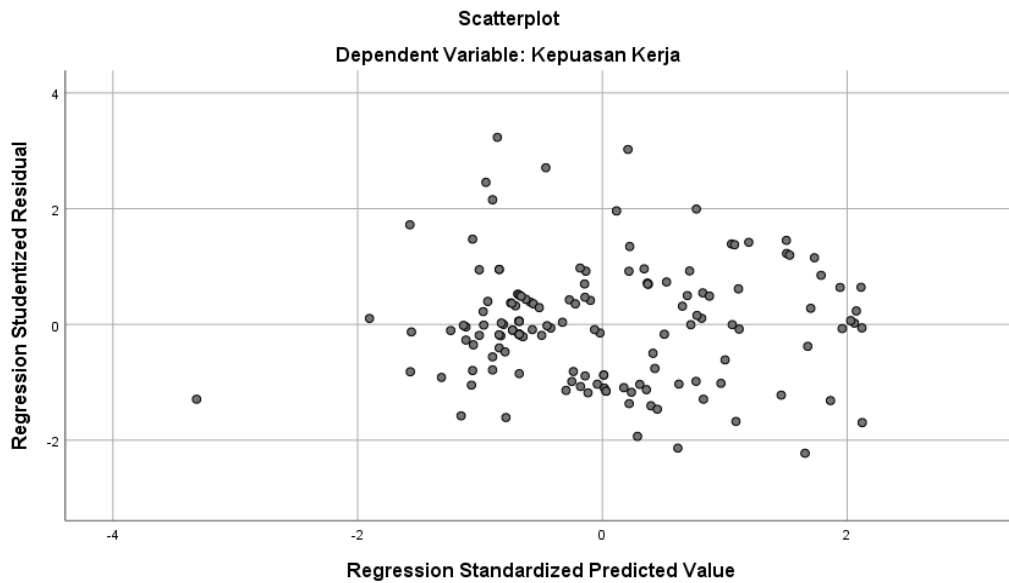
Variabel	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
Kemampuan Manajerial	0,672	1,489
Penempatan	0,405	2,471
Kompensasi	0,513	1,949
Lingkungan Kerja	0,340	2,938

Pada tabel 4.20 Nilai tabel tolerance variabel Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X1) sebesar  $0,672 > 0,100$  dan nilai VIF  $1,489 < 10,00$ . Kemudian nilai tabel tolerance pada variabel Penempatan (X2)  $0,405 > 0,100$  dan nilai VIF  $2,471 < 10,00$ . Nilai tabel tolerance pada variabel Kompensasi (X3) sebesar  $0,513$  dan nilai VIF  $1,949 < 10,00$ . Nilai tabel tolerance pada variabel Lingkungan Kerja (X4)  $0,340 > 0,100$  dan nilai VIF  $2,938$ . Dengan melihat paparan nilai tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada terjadi gejala multikoleniaritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah syarat-syarat uji asumsi klasik ada terjadinya penyimpangan. Apabila terdapat ketidaksamaan varians dari redsidu ke residu pengamatan lainnya dapat dikatakan sebagai heteroskedastisitas. Pada pengujian heteroskedastisitas model regresi dapat dikatakan memenuhi syarat jika terdapat kesamaan varians dari residu yang satu ke residu pengamatan yang lain atau juga bisa disebut homoskedastisitas.

Apabila suatu model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas maka model regresi tersebut dapat dikatakan baik. Pengujian heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan metode *Scatter Plot*. Apabila pada grafik *Scatter Plot* tidak menunjukkan pola tertentu yang jelas baik berbentuk bergelombang, melebar, dan menyempit, selain itu juga titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.



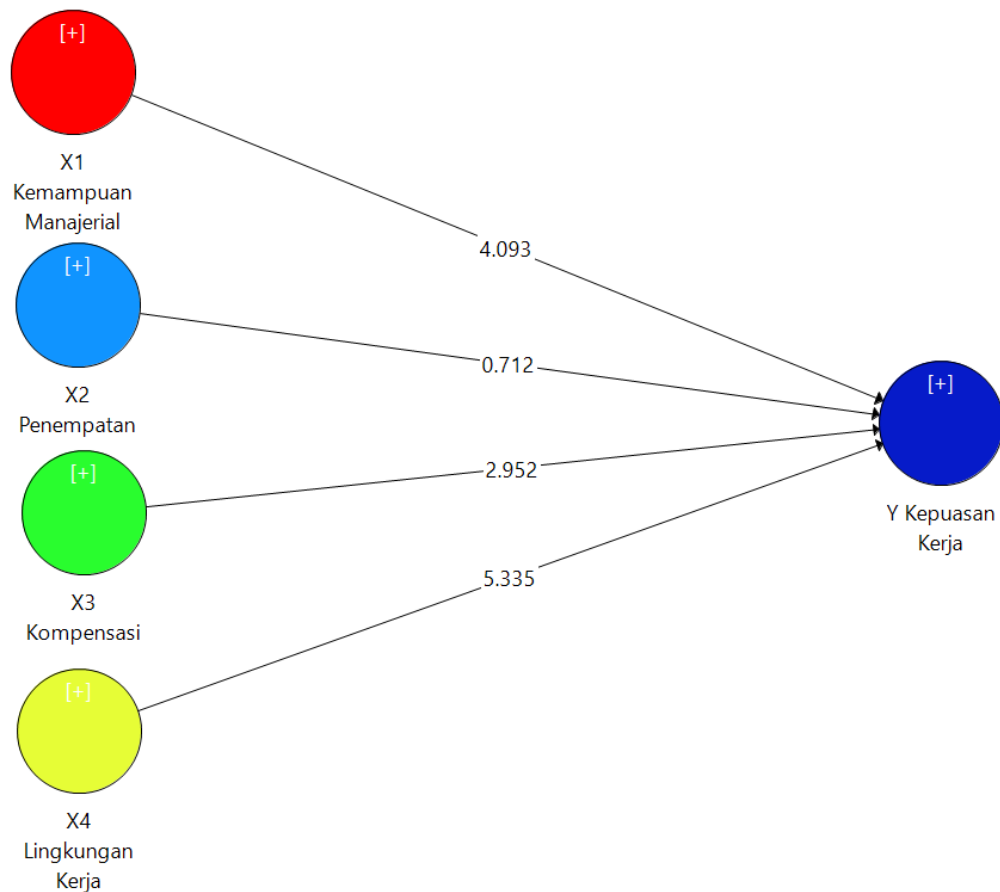
**Gambar 4.6 Grafik *Scatter Plot* Uji Heteroskedastisitas  
(X1, X2, X3, dan X4 ke Y)**

Pada gambar 4.4 menunjukkan pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Scatter Plot*. Pada grafik tersebut terlihat bahwa: “titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, pada grafik tersebut juga tidak menunjukkan pola yang jelas seperti bergelombang, melebar ataupun menyempit” dengan demikian ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

## C. Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian dilakukan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh tiap-tiap variabel independen X1, X2, X3, dan X4 terhadap variabel dependen Y. Pada penelitian ini teknik analisis sederhana yang digunakan yaitu teknik analisis jalur menggunakan dengan bantuan komputer program statistik *smartPLS* berikut ini:



**Gambar 4.7 Model Regresi Berganda dengan *Smart PLS***

**Tabel 4.21**  
**Pengujian Koefisiensi Jalur dengan *Smart PLS 3***

Analisis Jalur	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Values</i>
X1 Kemampuan Manajerial → Y Kepuasan Kerja	0,282	3,543	0,000
X2 Penempatan → Y Kepuasan Kerja	-0,054	0,689	0,491
X3 Kompensasi → Y Kepuasan Kerja	0,230	2,896	0,004
X4 Lingkungan Kerja → Y Kepuasan Kerja	0,461	5,519	0,000

Hasil sajian tersebut di atas, dapat dijabarkan dengan beberapa poin berikut yakni:

a. Pengaruh X1 ke Y

Besarnya nilai pengaruh X1 terhadap Y adalah 0,282 maka apabila semakin meningkat X1 maka Y juga akan meningkat sebesar 28,2%. Berdasarkan perhitungan *SmartPLS* nilai P values 0,000 lebih kecil dari pada 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa X1 terhadap Y berpengaruh signifikan.

b. Pengaruh X2 ke Y

Besarnya nilai pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar -0,054 maka apabila meningkat nilai X2 maka nilai Y juga akan meningkat secara negatif sebesar 5,4%. Berdasarkan perhitungan *SmartPLS* nilai P Values sebesar 0,491 lebih besar dari pada 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa X2 terhadap Y tidak berpengaruh signifikan.

c. Pengaruh X3 Ke Y

Besarnya nilai pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,230 maka apabila meningkat nilai X3 maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 23%. Berdasarkan

perhitungan *SmartPLS* nilai P Values 0,004 lebih kecil dari pada 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa X3 terhadap Y berpengaruh signifikan.

d. Pengaruh X4 ke Y

Besarnya nilai pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar 0,461 maka apabila meningkat nilai X4 maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 46,1%. Berdasarkan perhitungan *SmartPLS* nilai P Values sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,050. Maka dapat disimpulkan bahwa X4 terhadap Y berpengaruh signifikan.

## 2. Hasil Uji-t Statistik (Parsial)

**Tabel 4.22**  
Uji – t

Analisis Jalur	Original Sample	T Statistic	P Values
X1 Kemampuan Manajerial → Y Kepuasan Kerja	0,282	3,543	0,000
X2 Penempatan → Y Kepuasan Kerja	-0,054	0,689	0,491
X3 Kompensasi → Y Kepuasan Kerja	0,230	2,896	0,004
X4 Lingkungan Kerja → Y Kepuasan Kerja	0,461	5,519	0,000

Dengan pengujian menggunakan *SmartPLS* maka dapat disimpulkan bahwa:

- Pada variabel X1 terhadap Y nilai t hitung adalah  $3,543 > 1,660$  maka dapat dikatakan X1 berpengaruh terhadap Y.
- Pada variabel X2 terhadap Y nilai t hitung adalah  $0,689 < 1,660$  maka dapat dikatakan X2 tidak berpengaruh terhadap Y.
- Pada variabel X3 terhadap Y nilai t hitung adalah  $2,896 > 1,660$  maka dapat dikatakan X3 berpengaruh terhadap Y.

- d. Pada variabel X4 terhadap Y nilai t hitung adalah  $5,159 > 1,660$  maka dapat dikatakan X4 berpengaruh terhadap Y.

### 3. Hasil Uji F Statistik (Simultan)

**Tabel 4.23**  
**Uji – F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4965.440	4	1241.360	62.687	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2752.532	139	19.802		
	Total	7717.972	143			

a. Dependent Variable: Kepuasan Kerja

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah, Kompensasi, Penempatan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari pada 0,050 dan nilai F hitung sebesar 62,687 lebih besar dari pada F tabel sebesar 2,37. Sehingga dari nilai signifikansi dan nilai F hitung tersebut, maka disimpulkan bahwa empat variabel independen/bebas yaitu Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X1), Penempatan (X2), Kompensasi (X3) dan Lingkungan Kerja (X4) memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel dependen/terikat yaitu Kepuasan Kerja (Y).



**Tabel 4.24**  
**R Square dari *Smart PLS 3***

<b>Variabel Dependen</b>	<b><i>R Square</i></b>
Kepuasan Kerja	0,663

Hasil analisis uji simultan Nilai *R Square* dengan menggunakan *SmartPLS* diperoleh sebesar 0,663. Maka apabila nilai pengaruh secara simultan variabel Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah (X1), Penempatan (X2), Kompensasi (X3) dan Lingkungan Kerja (X4) yaitu 66,3% mempengaruhi variabel Kepuasan Kerja (Y). Sisanya yaitu 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang telah di uji.